

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang hendak peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan turun langsung ke lokasi yang dijadikan objek penelitian yang berorientasi pada temuan atau gejala-gejala alami.¹ Dalam metode pendekatan ini, penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati.² Dalam penelitian penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkret tentang kondisi yang sesungguhnya di SMK Terpadu Hadziqiyah Gemiring Lor Nalumsari Jepara.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistic untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.³ Lexy J. Moleong berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian (misalnya: pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain), secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat dektiptif. Metode deskriptif ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Jadi, pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai

¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta, 2004, hlm. 63.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, Hlm. 21.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1991, Hlm. 5

⁴ Lexy J. Moleong, *Ibid*, Hlm. 6.

prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵ Disini peneliti menelusuri obyek penelitian untuk mendapatkan data tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Siswa *Introvert* pada Mata Pelajaran PAI melalui Pendekatan Behavioristik, peneliti mengambil lokasi di SMK Terpadu Hadziqiyah Gemiring Lor Nalumsari Jepara.

B. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber di antaranya:

1. Sumber primer

Data primer atau data pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber data yang dicari.⁶ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pihak SMK Terpadu Hadziqiyah yaitu kepala sekolah SMK Terpadu Hadziqiyah, guru mata pelajaran PAI, dan waka kesiswaan

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian.⁷ Data ini merupakan data penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data, menganalisa data atau menganalisa permasalahan. Yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dan dasar teoritis. Data sekunder diperoleh dari literature yang sesuai dengan teori yang dipakai dalam penelitian maupun data penunjang data primer yang ada di SMK Terpadu Hadziqiyah. Data tersebut terdiri dari surat-surat pribadi, notula rapat, dan dokumen-dokumen resmi berupa foto-foto yang ada di SMK Terpadu Hadziqiyah.

⁵ Lexy J. Moleong, *Ibid*, Hlm. 4.

⁶ *Ibid*, hlm. 91.

⁷ Saifidin Azwar, *Op. Cit*, hlm. 91.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Terpadu Hadziqiyyah Desa Gemiring Lor Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut adalah karena di sekolah tersebut terdapat siswa introvert pada mata pelajaran PAI peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMK Terpadu Hadziqiyyah diharapkan peserta didik yang memiliki sikap introvert tersebut diharapkan dapat mengubah perilakunya ke arah yang lebih baik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan yang diadakan dengan cara pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁸ Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.⁹ Observasi sendiri merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja indra, dibantu dengan panca indra lain. Jenis metode observasi yaitu observasi partisipatif, observasi sistematis, dan observasi eksperimental.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi aktif. Jadi, dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁰ Teknik observasi ini

⁸ Muhammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: PT Angkasa, 1987, hlm. 91.

⁹ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Kebijakan*, Media Ilmu Perss, Kudus, Hlm. 222.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 312.

digunakan untuk memperoleh data sehingga hal-hal yang berkaitan dengan peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Siswa *Introvert* pada Mata Pelajaran PAI melalui Pendekatan Behavioristik di SMK Terpadu Hadziqiyah dapat peneliti amati. Yaitu peneliti mengamati gambaran umum SMK Terpadu Hadziqiyah Gemiring Lor Nalumsari Jepara, Mengamati letak geografis SMK Terpadu Hadziqiyah Gemiring Lor Nalumsari Jepara, Mengamati kegiatan pembelajaran PAI di SMK Terpadu Hadziqiyah Gemiring Lor Nalumsari Jepara, Mengamati siswa introvert di SMK Terpadu Hadziqiyah Gemiring Lor Nalumsari Jepara, Mengamati faktor-faktor penyebab siswa introvert di SMK Terpadu Hadziqiyah Gemiring Lor Nalumsari Jepara, Mengamati peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani siswa introvert melalui pendekatan behavioristik.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaannya dengan tepat yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara biasanya komunikasi dilakukan dalam keadaan saling berhadapan serta dapat dilakukan antara dua orang tetapi dapat juga sekaligus diinterview dua orang atau lebih.¹¹

Metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*) yaitu bertujuan untuk menemukan permasalahan dengan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹²

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang kapan sekolah berdiri dengan sejarah dan latar belakangnya, visi dan misi, profil pendidik, etos kerja guru dalam mengajar, keadaan sekolah dan

¹¹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, PT Bumi Akasara, Jakarta, 2003, Hlm. 115.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, Hlm. 74.

pembelajaran yang diperoleh dari Kepala sekolah, Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Peserta didik guna mendapatkan data tentang pelaksanaan pengajaran dan situasi umum pada lembaga pendidikan SMK Terpadu Hadziqiyah Gemiring Lor dan berbagai hal yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.¹³ Studi dokumentasi memberikan manfaat yang cukup berarti bagi peneliti dalam upaya melengkapi data dan informasi yang berkaitan dengan data profil atau gambaran umum SMK Terpadu Hadziqiyah Gemiring Lor Nalumsari Jepara, data visi dan misi SMK Terpadu Hadziqiyah Gemiring Lor Nalumsari Jepara, data struktur organisasi SMK Terpadu Hadziqiyah Gemiring Lor Nalumsari Jepara, data keadaan guru dan karyawan SMK Terpadu Hadziqiyah Gemiring Lor Nalumsari Jepara, data keadaan siswa SMK Terpadu Hadziqiyah Gemiring Lor Nalumsari Jepara, data sarana dan prasarana SMK Terpadu Hadziqiyah Gemiring Lor Nalumsari Jepara, serta data tata tertib siswa SMK Terpadu Hadziqiyah Gemiring Lor Nalumsari Jepara.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi) dan uji konfirmabilitas (obyektifitas). Namun yang paling utama adalah uji keabsahan data. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian pada penelitian ini dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi dan *member check*.

1. Perpanjangan pengamatan

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 206.

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.¹⁴ Pada rencana awalnya waktu penelitian ini hanya selama satu bulan, jika selama itu peneliti merasa kurang yakin akan kredibilitas data yang diperoleh maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan hingga data yang diperoleh dapat dinyatakan kredibel.

2. Triangulasi

Data atau informasi dari satu pihak diperiksa kebenarannya dengan cara memperoleh informasi dan sumber lain. Misalnya dari pihak kedua, ketiga, dan seterusnya dengan menggunakan metode berbeda. Tujuannya adalah membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak agar ada jaminan tingkat kepercayaannya.¹⁵ Dengan demikian analisis Triangulasi ini menggunakan tiga langkah, meliputi:

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁶ Dalam hal ini, ketika peneliti menguji kredibilitas data tentang aktivitas dan kepribadian siswa introvert maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke kepala sekolah, guru PAI, dan waka kesiswaan. Begitu pula ketika peneliti menguji kredibilitas data tentang bagaimana Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Siswa *Introvert* pada Mata Pelajaran PAI melalui Pendekatan Behavioristik maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru mata pelajaran PAI.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 369.

¹⁵ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2012, Hlm. 90.

¹⁶ Sugiyono, Op, Cit, Hlm. 373.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi tehnik yaitu pengambilan data penelitian dilakukan dengan tiga macam teknik pengumpulan data, wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁷ Ketika peneliti melakukan wawancara tentang letak geografis, sebelumnya peneliti mencari informasi dengan masyarakat sekitar, kemudian melakukan pengamatan ke lokasi, agar lebih valid lagi peneliti mengambil gambar (foto) agar lebih jelas.

c) Triangulasi waktu

Sedangkan triangulasi waktu adalah pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda.¹⁸ Peneliti mengamati proses pembelajaran PAI Pada pagi hari mulai awal sampai akhir pada jam pertama dan ke dua yaitu pukul 07.00-08.30 WIB. Kemudian mengamati lagi siswa introvert pada jam berikutnya yaitu pada waktu istirahat pada pukul 10.00 WIB.

Langkah peneliti untuk menguji kredibilitas data tentang bagaimana proses belajar mengajar guru PAI dan perilaku siswa di kelas maka pengumpulan dan pengujian data yang dapat diperoleh ketika jam pelajaran dimulai sampai selesai yakni di pagi hari karena pada waktu pagi hari siswa masih fres dan semangat pada saat mengikuti pelajaran. Sedangkan untuk mengetahui kredibilitas data tentang bagaimana Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Siswa *Introvert* pada Mata Pelajaran PAI melalui Pendekatan Behavioristik maka pengumpulan dan pengujian data dapat diperoleh dari guru PAI setelah jam belajar selesai yakni di siang hari pada saat kondisi yang tenang dan tidak mengganggu proses belajar mengajar.

3. Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk

¹⁷ Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, Hlm. 95.

¹⁸ Sugiyono, *Op, Cit*, Hlm. 374.

mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data maka data dapat dikatakan valid, sehingga semakin kredibel atau dapat dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.¹⁹ Setelah data disepakati bersama, yaitu antara peneliti dengan Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan juga dari siswa maka pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check* dengan pemberi data.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema, atau kategori. Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras, daya kreatif serta kemampuan intelektual tinggi.²⁰

Menurut Miles and Huberman yang dikutip sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification.²¹

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²² Setelah peneliti memasuki lokasi penelitian yaitu SMK Terpadu Hadziqiyah Gemiring Lor Nalumsari Jepara, data yang diperoleh sudah pasti jumlahnya banyak, kompleks dan rumit, seperti

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 375.

²⁰ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, PT. Tarsito, Bandung, 2003, hlm. 126.

²¹ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm, 337.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 247.

data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap Kepala Madrasah, Guru pendidikan Agama Islam, waka kesiswaan dan juga peserta didik. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dalam mereduksi data, penelitian ini memfokuskan pada Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Siswa *Introvert* pada Mata Pelajaran PAI melalui Pendekatan Behavioristik, Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani siswa *introvert* disini lebih kepada mencari tahu faktor-faktor yang menyebabkan siswa introvert kemudian setelah guru PAI mengetahui faktor-faktor penyebabnya maka peran guru PAI tersebut di sesuaikan dengan faktor-faktor penyebabnya. Penanganan secara langsung yang dilakukan oleh guru PAI sesuai faktor masing-masing diharapkan dapat mengubah kepribadian siswa yang introvert.

2. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Tapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²³ Hal itu juga berlaku dalam penelitian ini, sebagian besar data yang disajikan adalah berbentuk teks naratif, baik itu data hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi.

Penelitian ini menyajikan data dalam bentuk uraian secara rinci pada informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka. Berdasarkan data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai permasalahan tersebut. Adapun hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang akan di display adalah tentang penanganan terhadap siswa introvert dalam menangani siswa introvert guru Pendidikan Agama Islam lebih tertuju kepada bimbingan yang bersifat individual guru mendekati anak tersebut secara langsung dan memberikan nasehat kepada siswa tersebut terkait dengan sikap introvert.

²³ Sugiyono, *Ibid*, hlm.249 .

3. *Verification/ Conclusion drawing*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam peneliiian kualitatif mungkin dapat menjelaskan rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²⁴ Dari data-data yang telah direduksi dan dikelompokkan, kemudian di sajikan dalam bentuk narasi yang berkesinambungan serta didukung oleh data-data yang valid dilapangan, maka penulis dapan menarik kesimpulan dari hasil data lapangan sehingga penelitian ini akan valid dan kredibel bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Siswa *Introvert* pada Mata Pelajaran PAI melalui Pendekatan Behavioristik di SMK Terpadu Hadziqiyah Gemiring Lor Nalumsari Jepara pada Tahun Ajaran 2015/2016, peran serta pendekatan dan langkah-langkah yang di gunakan oleh guru PAI akan mampu mengubah perilaku siswa yang bersifat *introvert* ke arah yang lebih baik.

²⁴ Sugiono, *Ibid*, hlm. 252.